



## **Penerapan Metode Pembelajaran *Sing A Song* untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran di SDN 02 Pasir Mulya**

**Salsa Rahmah<sup>1</sup>, Tira Mus'ida<sup>2</sup>, Saffanah Inayaturrabbaniyah<sup>3</sup>, Ikhwan Ahmad Maulana<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [salsarahmah13@gmail.com](mailto:salsarahmah13@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [tiramusida12@gmail.com](mailto:tiramusida12@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [Inayaturrabbaniyahsaffanah@gmail.com](mailto:Inayaturrabbaniyahsaffanah@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ikhwnahmed@gmail.com](mailto:ikhwnahmed@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pendidikan masyarakat yang tinggal di perkampungan seringkali sulit mendapatkan perhatian akan kebutuhan pengembangan baik dalam segi infrastruktur, tenaga ahli, ataupun metode yang digunakan dalam proses pembelajarannya itu sendiri. Seperti halnya di Dusun Pasirmulya Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, terdapat permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti kurangnya motivasi siswa dan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memaksimalkan hasil pembelajaran peserta didik di lingkungan Pasirmulya demi terwujudnya masyarakat yang berkualitas. Metode yang digunakan adalah mengadopsi dari siklus-siklus KKN Kolaboratif yang tercantum dalam petunjuk teknis pelaksanaannya. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain: Pertama, pengoptimalan hasil belajar di SDN 02 Pasirmulya. Kedua, pemberian metode pembelajaran yang bersifat interaktif.*

**Kata Kunci: Pasirmulya, Pengabdian, KKN Kolaboratif**

### **Abstract**

*Education for people living in villages often finds it difficult to get attention to development needs both in terms of infrastructure, experts, or the methods used in the learning process itself. As is the case in Pasirmulya Hamlet, Margamulya Village, Pangalengan District, Bandung Regency, there are problems in the process of teaching and learning activities such as lack of student motivation and student discipline in carrying out the learning process. The aim of this service is to maximize the learning outcomes of students in the Pasirmulya environment in order to create a quality society. The method used is to adopt the Collaborative KKN cycles listed in the technical implementation instructions. The results of this community service activity include: First, optimizing learning outcomes at SDN 02 Pasirmulya. Second, providing interactive learning methods.*

**Keywords: Pasirmulya, Service, KKN Collaborative.**

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Pendahuluan**

Penerapan metode pembelajaran "Sing A Song" merupakan respons terhadap perubahan dalam dunia pendidikan. Di era digital dan teknologi informasi saat ini, siswa cenderung lebih terbiasa dengan media digital, musik, dan interaksi yang cepat. Oleh karena itu, metode ini mencoba memanfaatkan preferensi dan minat siswa untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik.

Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk menjelaskan bagaimana penerapan metode "Sing A Song" dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di SDN 02 Pasir Mulya. Dalam konteks ini, optimasi merujuk pada peningkatan tingkat keterlibatan siswa, motivasi belajar, dan pemahaman konsep-konsep yang diajarkan. Artikel ini juga akan menguraikan langkah-langkah konkrit yang telah diambil oleh sekolah untuk menerapkan metode ini, serta hasil yang telah dicapai.

Metode pembelajaran mempunyai korelasi dengan gaya belajar. Oleh sebab itu, sebagai guru harus menerapkan metode pembelajaran yang bermacam-macam untuk mengakomodir ragam gaya belajar siswanya. Hasil penelitian KKN Kolaboratif kelompok 404 yang dilakukan di SDN 02 Pasir Mulya menyimpulkan bahwa gaya belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Gaya belajar terbagi ke dalam 3 tipe yaitu gaya belajar visual (melihat), auditorial (mendengar), dan kinestetik (bergerak). Jika memperhatikan teori gaya belajar tersebut, berarti seorang pendidik harus menggunakan metode yang mengakomodasi ketiga gaya tersebut dalam setiap pembelajaran. Dalam menentukan metode, pendidik harus memahami materi yang akan disampaikan dan mengerti karakteristik peserta didik agar capaian pembelajaran maksimal.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini mengikuti langkah-langkah pengabdian berbasis kolaboratif yang disusun oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang mana bekerja sama dengan UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, semua rangkaian kegiatan tersusun dalam beberapa siklus, yaitu siklus I hingga IV. Para peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi langsung ke lokasi pengabdian di Pangalengan tepatnya Kecamatan Margamulya untuk koordinasi dengan pihak desa terkait perizinan, permasalahan dan potensi yang belum diperdayakan, untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan. Permasalahan dan potensi juga digali melalui wawancara dengan kepala desa serta masyarakat desa. Sebagai salah satu bentuk nyata pendekatan dengan penduduk adalah sosialisasi dengan penduduk setempat.

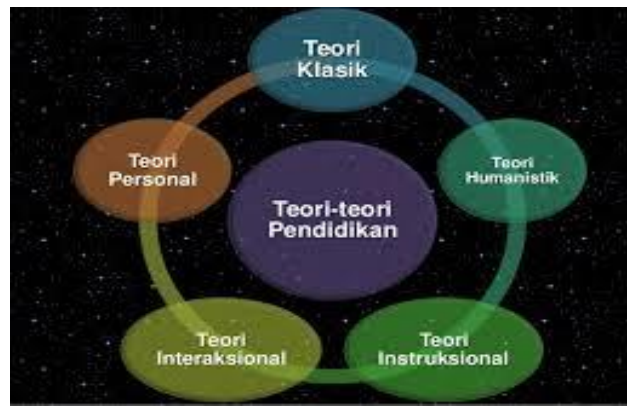
Tahap selanjutnya mengumpulkan data lewat observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Kolaboratif ini berlangsung. Susan Stainback (1988:227) menyatakan dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan partisipas dalam aktivitas mereka. Para peserta KKN dengan aktif mempersiapkan program dan mensosialisasikannya kepada masyarakat desa. Kegiatan ini juga menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan motivasi dengan penuh pembawaan terhadap peserta didik. Dengan digunakannya metode deskriptif khususnya pada peserta didik anak-anak SD/MTs diharapkan proses pembelajaran akan maksimal.

Selanjutnya pelaksanaan program sesuai jadwal kegiatan yang telah direncanakan selama satu bulan. Setiap program yang sudah selesai dilaksanakan akan di evaluasi, hal tersebut dilakukan agar setiap anggota kelompok mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan program tersebut, dan diharapkan dengan adanya evaluasi akan menambah keberhasilan program kerja KKN kedepannya serta meminimalisir kekurangan yang terjadi.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan 2 kali pertemuan dalam satu minggu yaitu dilaksanakan pada hari senin dan selasa. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi dua rombongan belajar, yakni rombongan belajar pagi dan rombongan belajar siang. Kegiatan pembelajaran ini membutuhkan waktu 2 jam pelajaran, yakni pembelajaran pertama dan kedua.

Hari/Tanggal	Rombongan Belajar Pagi			Rombongan Belajar Siang				
	Jam Pelajaran	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Jam Pelajaran	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
Senin, 24 Juli 2023	08.05 - 09.15	MTK	BK	FISIKA	11.45 - 12.45	PAI	BTA	PKN
Selasa, 25 Juli 2023	07.30 - 08.40	PKN	MTK	BK	11.45 - 12.45	FISIKA	PAI	BTA
Senin, 31 Juli 2023	08.05 - 09.15	BTA	PKN	MTK	11.45 - 12.45	BK	FISIKA	PAI
Selasa, 1 Agustus 2023	07.30 - 08.40	PAI	BTA	PKN	11.45 - 12.45	MTK	BK	FISIKA
Senin, 7 Agustus 2023	08.05 - 09.15	FISIKA	PAI	BTA	11.45 - 12.45	PKN	MTK	BK
Selasa, 8 Agustus 2023	07.30 - 08.40	BK	FISIKA	PAI	11.45 - 12.45	BTA	PKN	MTK



**Gambar 1**

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus atau sebelum diterapkannya metode *Sing A Song* untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran di SDN 2 Pasir Mulya Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, beberapa anak terlihat jenuh dan kurang semangat. Kurangnya motivasi belajar peserta didik mempengaruhi hasil pembelajaran yang kurang maksimal. Banyak diantara peserta didik justru kehilangan fokus belajar mereka dan justru malah asik bermain sendiri dan tidak terkoordinir. Hanya 35% atau 7 dari 20 peserta didik yang terlihat aktif dan fokus mengikuti proses pembelajarannya. Sehingga pada tahap pra siklus ini capaian pengoptimalan proses pembelajaran masih dalam kategori sangat kurang. Penjelasan siklus sebagai berikut:

### 1. Siklus I



**Gambar 2 Kegiatan Sing a Song Siklus I**

Tahapan pelaksanaan siklus I meliputi: *pertama*, perencanaan (*Planning*). Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan diri sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, yakni persiapan tertulis diantaranya, membuat Rencana Kegiatan

Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi, dan lembar tingkat pencapaian perkembangan anak. *Kedua*, pelaksanaan Tindakan (*Action*). Pada tahap ini, metode *Sing A Song* diterapkan pada saat kegiatan akhir setelah anak selesai mengerjakan tugas. Kegiatan ini diawali dengan mempersiapkan peserta didik untuk duduk dan dipandu oleh tenaga pendidik tersebut kemudian secara bergilir peserta didik merespon satu persatu nyanyian tersebut. *Ketiga*, pengamatan (*Observation*). Dalam proses pengamatan, peneliti mengamati, memperhatikan pola perilaku dan semangat peserta didik dalam menyanyikan lagu dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pengoptimalan proses pembelajaran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tersebut. *Keempat*, Refleksi (*Reflection*). Peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama pertemuan pada siklus I. Setelah melakukan observasi data dengan merefleksikan atau menganalisis tingkat pengoptimalan proses pembelajaran anak selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode *Sing A Song*, maka adanya perubahan kondisi hasil perkembangan anak didik tersebut terlihat dari 20 peserta didik, sekitar 15 anak yang terlihat begitu antusias dan bersemangat, sementara sisanya hanya sekedar mengikuti dan tidak terlalu fokus. Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka peningkatan proses pembelajaran terlihat dan capaiannya 75% dengan kategori **baik**.

## 2. Siklus II

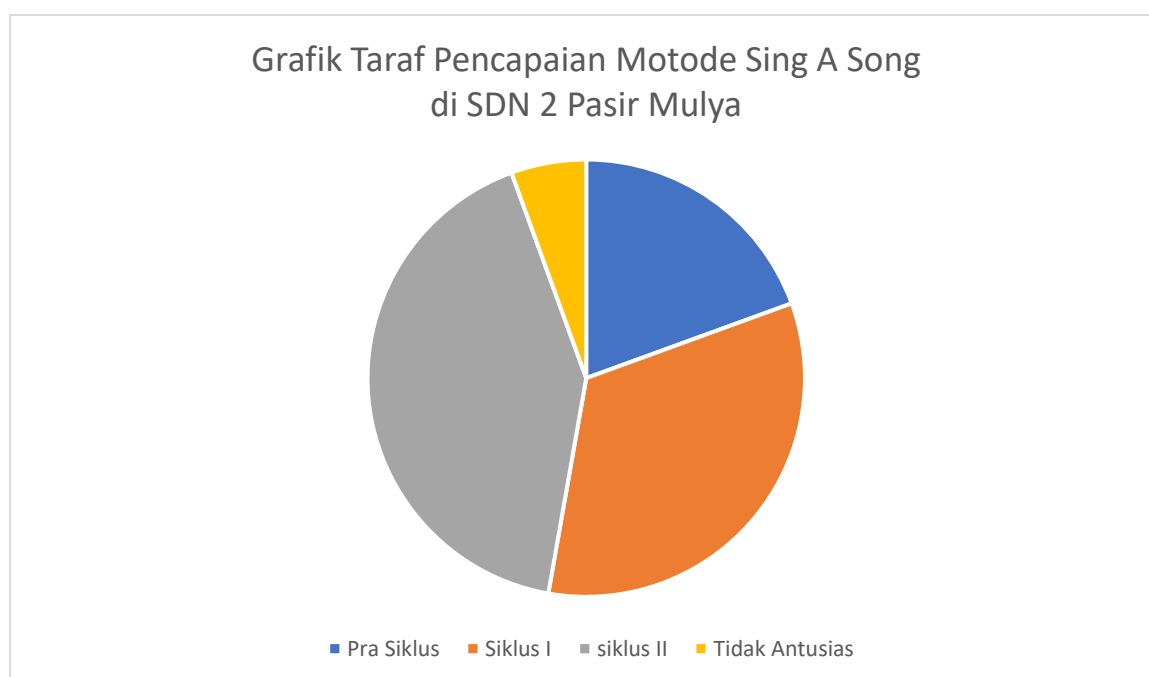


**Gambar 3 Kegiatan Sing a Song Siklus II**

Tahapan dalam siklus II meliputi: *Pertama*, perencanaan (*Planning*). Seperti halnya pada siklus I, pada tahap ini peneliti mempersiapkan diri sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, yakni persiapan tertulis diantaranya, membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi, dan

lembar tingkat pencapaian perkembangan anak. Kedua, pelaksanaan Tindakan (*Action*). Pada tahap ini, metode *Sing A Song* diterapkan pada saat kegiatan akhir setelah anak selesai mengerjakan tugas. Kegiatan ini diawali dengan mempersiapkan peserta didik untuk berbaris dan dipandu oleh tenaga pendidik untuk bernyanyi bersama. Dengan panduan tenaga pendidik tersebut kemudian secara bergilir peserta didik merespon satu persatu nyanyian tersebut. *Ketiga*, pengamatan (*Observation*). Dalam proses pengamatan, peneliti mengamati, memperhatikan pola perilaku dan semangat peserta didik dalam menyanyikan lagu dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Keempat, refleksi (*Reflection*). Peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama pertemuan pada siklus II. Setelah melakukan observasi data dengan merefleksikan atau menganalisis tingkat motivasi anak selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode *Sing A Song*, maka adanya perubahan kondisi hasil perkembangan anak didik. Pada siklus II ini terlihat bahwa dari 20 peserta didik, sekitar 18 anak yang terlihat begitu antusias dan bersemangat atau bertambah 3 orang dibandingkan pada siklus I, sementara sisanya hanya sudah mulai tertarik namun belum bisa mengikuti temannya bernyanyi dengan baik. Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka mengoptimalkan proses pembelajaran terlihat dari capaiannya 90% dengan kategori sangat baik.

**Grafik 1**, Taraf Capaian Metode *Sing A Song* Belajar di SDN 2 Pasir Mulya



Berdasarkan grafik di atas menjelaskan bahwa sebelum diterapkannya metode *Sing A Song* capaian yang diperoleh sekitar 35% atau 7 dari 20 peserta didik yang terlihat aktif dan fokus mengikuti proses pembelajarannya. Sehingga pada tahap pra siklus ini mengoptimalkan proses pembelajaran masih dalam kategori **“Sangat Kurang”**. Setelah diterapkannya metode *Sing A Song* pada siklus I terlihat adanya perubahan

kondisi hasil perkembangan anak didik tersebut, dari 20 peserta didik, sekitar 15 anak yang terlihat begitu antusias dan bersemangat, sementara sisanya hanya sekedar mengikuti dan tidak terlalu fokus. Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka peningkatan motivasi terlihat dari capaiannya 75% dengan kategori "**Baik**". Pada siklus II ini terlihat bahwa 20 peserta didik, sekitar 18 anak yang terlihat begitu antusias dan bersemangat atau bertambah tiga orang dibandingkan pada siklus I, sementara sisanya hanya sudah mulai tertarik namun belum bisa mengikuti temannya bernyanyi dengan baik. Berdasarkan hasil refleksi tersenut maka peningkatan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran terlihat dari capaiannya 90% dengan kategori "**Sangat Baik**".

Adanya pengoptimalan proses pembelajaran anak SD melalui penerapan metode *Sing A Song* ini, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Sing A Song* dapat meningkatkan proses pembelajaran di SDN 2 Pasir Mulya Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

#### **D. PENUTUP**

"Sing a Song" adalah jembatan yang menghubungkan berbagai disiplin ilmu. Siswa tidak hanya belajar tentang musik, tetapi mereka juga dapat menjelajahi mata pelajaran seperti sejarah, sastra, dan bahasa melalui lirik lagu. Ini membantu menciptakan pemahaman yang lebih holistik tentang dunia di sekitar kita.

Namun, yang paling penting, "Sing a Song" adalah metode yang memupuk rasa percaya diri dan kolaborasi. Saat siswa bernyanyi bersama, mereka mengatasi rasa malu, memperluas keterampilan berbicara di depan umum, dan belajar bekerja sebagai tim. Ini adalah keterampilan yang tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

Dengan demikian, metode "Sing a Song" adalah jendela yang membuka pandangan lebih luas tentang pendidikan. Ini bukan hanya tentang mengisi pikiran dengan pengetahuan, tetapi juga tentang mengembangkan jiwa dan kepribadian siswa. Ini adalah metode yang menghidupkan pembelajaran dan menjadikannya pengalaman yang tak terlupakan.

Sebagai penutup, mari kita terus merangkul metode ini dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasakan keajaiban belajar melalui musik. "Sing a Song" telah membuktikan bahwa pembelajaran dapat menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Semoga metode ini terus berlanjut, menginspirasi generasi masa depan, dan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang lebih berpengetahuan, kreatif, dan berempati.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Artikel ini telah menjelaskan secara mendalam tentang topik yang kami bahas, memberikan wawasan yang berharga dan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan metode pembelajaran *sing a song* kepada SDN 2 Pasirmulya. Sebelum

kami menutupnya, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua individu yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini.

Terima kasih kepada para peneliti dan ahli yang telah berbagi pengetahuan mereka, memberikan pandangan yang mendalam, dan menambah kualitas konten ini dengan wawasan mereka.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para guru SDN 2 Pasirmulya yang memberikan kesempatan kepada kami untuk ikut membantu memberikan ilmu kami kepada murid SDN 02 Pasirmulya, dan bapak dosen DPL yang telah berbagi pengalaman mereka. telah memberikan perspektif praktis yang memperkaya pembaca kami.

Tidak ketinggalan, terima kasih kepada para pembaca setia kami. Anda adalah alasan kami terus berupaya menyediakan informasi yang bermanfaat dan inspiratif.

Akhirnya, kepada tim editorial dan penulis, terima kasih atas dedikasi dan kerja keras Anda dalam menghasilkan artikel ini. Tanpa upaya kolektif kita semua, artikel ini tidak akan menjadi kenyataan.

Terima kasih sekali lagi kepada semua yang telah berperan dalam pembuatan artikel ini. Semoga artikel ini memberikan manfaat yang berarti dan mendorong kita semua untuk terus belajar dan berkembang.

## F. DAFTAR PUSTAKA

### [Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

**INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

**BIBLIOGRAPHY** Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

B DePorter, & MohHernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Bandung: Kaifa Learning,2015),hal, 42